

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI *DEGREES OF COMPARISON* PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU SHAFTA SURABAYA

Andre Pratama Putra

Mahasiswa S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
andreputra@mhs.unesa.ac.id

Dr. H. Bachtiar S. Bachri, M.Pd.

Dosen S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
bachtiarbachri@gmail.com

Abstrak

Dalam kondisi ideal berdasarkan RPP yang disusun, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu (1) peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan (dialog/interview) perbandingan jumlah dan sifat orang, (2) peserta didik dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah dan sifat orang. Sedangkan kondisi riil yang terjadi adalah (1) hanya 30% siswa yang mampu mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah dirumuskan, (2) materi *Degree of Comparison* sifat materinya hanya berupa kemampuan menghafal sehingga diperlukan media untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi ini, (3) Pembelajaran masih menggunakan cara konvensional oleh guru sehingga dianggap kurang maksimal dalam mencapai kephahaman siswa secara menyeluruh. Sehingga dipandang perlu adanya pengembangan media CAI Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam mempelajari materi *Degree of Comparison*. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kelayakan media CAI Bahasa Inggris (2) Mengetahui keefektifan media CAI Bahasa Inggris dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, evaluation*). Pada penelitian ini digunakan instrument lembar wawancara terstruktur kepada ahli dan uji coba produk kepada siswa untuk mengetahui kelayakan media, serta menggunakan pre test dan post test yang dihitung menggunakan rumus uji t untuk mengetahui keefektifan media terhadap pembelajaran. Berdasarkan pada validasi ahli media dan materi serta serangkaian uji coba kepada siswa mendapat kategori sangat baik, sehingga media dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil penghitungan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel, $14,438 > 1,697$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, media efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran..

Kata kunci : *Pengembangan, CAI, Bahasa Inggris*

Abstract

In an ideal condition based on the prepared RPP, students can achieve the learning objectives that have been determined, namely (1) learners can identify the structure of the text to carry out the social function of declaring and asking (dialog / interview) comparison of the number and nature of people, (2) learners can identify the linguistic element to carry out the social function of declaring and asking comparison of the number and nature of people. While the real condition that occurs is (1) only 30% of students who are able to achieve the learning objectives as has been formulated, (2) material Degree of Comparison the nature of the material is only a memorization so that needed media to improve students' understanding of this material, (3) The learning is still using conventional way by the teacher so that it is considered not maximal in reaching comprehension of students as a whole. So it is considered necessary for the development of CAI English media to improve student learning outcomes in studying Degree of Comparison materials. The purpose of this study are (1) To know the feasibility of CAI media English (2) To know effectiveness of CAI media English in learning. This research uses ADDIE development model (*analyze, design, development, implementation, evaluation*). In this study used structured interview sheet method to the expert and product test to the students to know the feasibility of media, and use pre test and post test which calculated using t test formula to know effectiveness of media to learning. Based on the validation of media experts and materials as well as a series of trials to students gets very good category, so the media can be said worthy to be used in learning. The result of calculation using t test formula shows that t arithmetic is bigger than t table, $14,438 > 1,697$. Based on these results can be concluded that in this study, the media is effective for use in learning activities.

Key word : *Development, CAI, English.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris tidak dapat dipungkiri adalah bahasa dengan pengguna aktif terbesar di dunia. Laman *statista.com* (2017) menyebutkan bahwa pada tahun 2017 jumlah orang yang menggunakan bahasa Inggris sebanyak 1.875 juta jiwa. Hal ini juga yang menjadikan Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional. Di Indonesia, Bahasa Inggris termasuk menjadi bahasa yang penting untuk di pahami oleh masyarakat Indonesia. Jika dilihat dari aspek pendidikan, Oleh karena itu, penting bagi seorang peserta didik untuk memahami dan mengerti penggunaan Bahasa Inggris, karena Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang di ujikan dalam ujian nasional, selain itu memahami dan mengerti penggunaan Bahasa Inggris juga merupakan bentuk aktualisasi diri mengingat Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional.

Berdasarkan hasil observasi awal pengembang yang dilakukan pada tanggal 28 September 2017 di SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya, Salah satu pokok bahasan yang menurut pengembang perlu untuk dikembangkan media dalam memfasilitasi pembelajarannya adalah pokok bahasan *Degree of Comparison*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lanjutan pada tanggal 29 September 2017 yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris, ditemukan masalah yang terjadi yaitu (1) Dari data nilai yang diperoleh pada tahun sebelumnya, materi *Degree of Comparison* belum dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya. (2) Pada materi *Degree of Comparison* sifat materinya hanya berupa kemampuan menghafal sehingga diperlukan media untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi ini. (3) Pembelajaran tidak memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran.

Dari masalah yang ada ternyata menimbulkan dampak bagi peserta didik, yaitu nilai peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 78) hingga lebih dari 50% dari jumlah peserta didik sebanyak 38 orang. Kondisi ini jelas tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mampu mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Menurut Kristanto, (2016:04) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan yang dalam hal ini adalah mata pelajaran kepada peserta didik dengan harapan dapat merangsang minat dan perhatian peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Mustaji, (2016:25) menyebutkan bahwa terdapat banyak peran media jika di kaitkan dengan proses pembelajaran. Bentuknya bisa yang bersifat terpusat kepada guru (*Instructor-directed*

instruction) atau yang bersifat terpusat kepada peserta didik (*student-centered learning*).

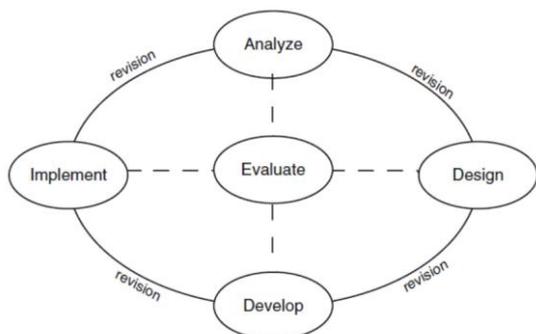
Dari pada pembelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Degree of Comparison*, pembelajaran akan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik jika kata-kata yang ada dalam materi dikemas dalam bentuk ilustrasi. Mayer (2009:05) menyebutkan bahwa orang akan lebih mudah mempelajari sesuatu ketika materi disampaikan melalui kata dan gambar dibandingkan hanya menggunakan kata saja. Hal yang senada juga disampaikan oleh Crawford (2002:85), yang menyebutkan bahwa peserta didik akan lebih memahami bahasa jika materi yang disampaikan ditambah dengan unsur multimedia seperti audio dan visual dan juga dapat membelajarkan peserta didik terhadap aspek non verbal dan budaya seperti intonasi, gertur, mimik dan lain-lain.

Salah satu media yang dapat memfasilitasi masalah dan karakteristik mata pelajaran tersebut adalah Media CAI (Computer Assisted Instruction). Heinich, Molenda, Russel, & Smaldino (2002:223) menyebutkan bahwa penggunaan media CAI khususnya yang menggunakan model *drill and practice* dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa asing dan membangun kosakata. Dengan menggunakan media CAI diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam memecahkan permasalahan belajar. Selain itu peserta didik akan dapat memahami, menjelaskan, dan mengidentifikasi objek dengan menggunakan kalimat yang ada di dalam materi pokok *Degree of Comparison*. Dengan menggunakan media CAI peserta didik akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan uraian masalah sebelumnya, maka perlu adanya media yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan *Degree of Comparison* siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya. Oleh karena itu, pengembang ingin mengembangkan Program Media Komputer Pembelajaran (CAI) pada mata pelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan *Degree of Comparison*. Siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya.

METODE

Dalam pengembangan ini akan digunakan model pengembangan ADDIE. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengembangan ADDIE antara lain, *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Metode ini dipilih karena dianggap yang paling sesuai jika dikaitkan dengan pengembangan media berbasis teknologi. Dalam bentuk bagan, proses pengembangan media melalui model ADDIE akan seperti ini,



Konsep Pengembangan ADDIE (Branch, 2010)

Untuk subjek dari penelitian ini adalah siswa SMP Islam Terpadu Shafta Srabaya dengan sampel dari kelas VIII dengan jumlah populasi sebanyak 40 orang. SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya berdiri di jalan Lontar Surabaya.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa teknik pengembalian data yang digunakan untuk menguji dua buah variable, yaitu menguji kelayakan dan efektifitas media dalam pembelajaran. Variable kelayakan di uji dengan menggunakan instrument angket kepada ahli media, ahli materi dan siswa. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2013:194). Instrument yang digunakan dalam memperoleh data pengembangan menggunakan instrument tertutup. Pengujian kelayakan media CAI oleh ahli materi dan ahli media ini menggunakan angket non test dengan skala Guttman, yaitu 2 kriteria penilaian” ya” (layak) dan “tidak” (tidak layak). Pemilihan dua kriteria ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap tingkat kelayakan media audio pembelajaran yang dikembangkan, sehingga media yang dibuat benar-benar dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Skala Guttman dibuat dalam bentuk checklist, jawaban “ya” (layak) mempunyai nilai “satu (1)” dan jawaban “tidak”(tidak layak) mempunyai nilai “nol (0)”. Data tersebut akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasinya

N = Jumlah responden dikali skor tertinggi dikali jumlah soal

Subjek dari angket ini adalah dua orang dosen media pembelajaran jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd. dan Alim

Sumarno, S.Pd., M.Pd. dan dosen jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Sumarningsih, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen ahli materi. Selanjutnya uji kelayakan dilakukan dengan menggunakan siswa sebagai subjek uji coba, dengan menggunakan tiga tahap uji coba yaitu, perseorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar.

Selanjutnya pada uji efektifitas akan dilakukan uji t dengan menggunakan pre test dan post test yang butir soalnya telah di uji kelayakannya menggunakan rumus validitas dan reliabilitas. nilai efektifitas media terhadap pembelajaran akan dapat dikatakan efektif jika ada perbedaan nilai yang lebih tinggi dari thitung terhadap ttabel, dank arena peneliti menggunakan skala guttman maka berapapun selisih nilai yang tampak akan dianggap signifikan jika sudah lebih tinggi dari ttabel. Berikut merupakan rumus uji t.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran CAI ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate). Sesuai dengan nama dari model pengembangan tersebut, tahap dalam mengembangkan media ini adalah melakukan analisis, membuat rancangan, mengembangkan produk yang telah dirancang, mengimplementasikan hasil produk, dan mengevaluasi proses maupun hasil pengembangan produk. Dalam pemanfaatannya, media berkedudukan sebagai alat bantu guru sehingga guru tetap memegang peran penting dalam proses pembelajaran.

Hasil uji coba yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dilakukan kepada ahli materi, ahli media dan serangkaian tes uji coba kepada siswa sebagai berikut. Hasil validasi ahli materi pada media diperoleh nilai yaitu total 81,81%. Kemudian hasil validasi media dengan dua orang ahli media mendapat nilai total 100%. Selanjutnya, hasil uji coba yang dilakukan kepada siswa ada tiga macam uji coba, perseorangan, kelompok kecil, kelompok besar. Di uji coba perseorangan dengan subjek tiga orang siswa didapatkan nilai total 94,4%, pada hasil uji coba dengan menggunakan tujuh orang anak peneliti mendapatkan nilai 96,2%, dan hali uji coba kelompok besar dengan menggunakan 30 orang siswa mendapatkan hasil 94,4%.

Sehingga, dari beberapa hasil yang di peroleh dari ahli materi, ahli media dan beberapa tahap uji coba kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa media CAI Bahasa Inggris materi *degree of comparison* untuk kelas VIII di SMP Islam Terpadu Shafta Suarabaya layak digunakan dalam pembelajaran.

Setelah melakukan uji kelayakan dan media telah dinyatakan layak, maka tahap selanjutnya adalah menguji apakah media yang dibuat merupakan media yang efektif jika digunakan dalam pembelajaran. Tahap uji efektifitas ini dimulai dengan melakukan uji normalitas terhadap kelas sebagai syarat untuk melakukan tahap uji t, didapatkan bahwa data pre test dan pos test dinyatakan normal, yang kemudian hasil tersebut di analisis menggunakan rumus perhitungan uji t dan didapatkan hasil thitung = 14,438 . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan ttabel yang didapat dari rumus $df = n - k = 40 - 2 = 38$ dengan taraf signifikansi 5% didapatkan ttabel sebesar 1,697. Dari hasil perhitungan tabel nilai pre test dan post test maka diperoleh hasil thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media CAI ini efektif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai catatan, penghitungan dengan menggunakan skala guttman tingkat signifikasinya tidak berdasar pada perbedaan selisih thitung dan ttabel namun berapapun selisihnya akan tetap signifikan hasilnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media CAI Bahasa Inggris materi *degree of comparison* kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya diperoleh simpulan sebagai berikut.

- a. Dari hasil penilaian kelayakan media CAI pada ahli materi, ahli media I dan II didapatkan hasil sangat baik. Sedangkan dalam uji coba perseorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar didapatkan hasil dengan kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan analisi data tersebut media CAI Bahasa Inggris materi *degree of comparison* kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya layak digunakan dalam pembelajaran.
- b. Berdasarkan hasil penghitungan keefektifan dalam pemanfaatan pembelajaran, media CAI Bahasa Inggris materi *degree of comparison* kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya menggunakan uji t terhadap pre test dan post test kepada siswa. Dapat disimpulkan bahwa media CAI Bahasa Inggris materi *degree of comparison* kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya dinyatakan efektif dalam pemanfaatannya dalam pembelajaran.

Saran

Meskipun media ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang ada di lingkup kelas VIII SMP Islam Terpadu Shafta Surabaya saja, tidak menutup kemungkinan bahwa media ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah maupun siswa lain sebagai alat bantu bagi guru atau sarana belajar mandiri bagi siswa mengingat penyebarannya yang juga mudah. Apabila media ini dipergunakan oleh sekolah lain maka harus memiliki fasilitas yang mendukung penggunaan computer sehingga pembelajaran dengan berbantuan media ini dapat digunakan secara langsung. Oleh karena itu maka diperlukan lagi analisis kebutuhan, fasilitas/ kondisi lingkungan sekolah, karakteristik siswa dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Branch, R. M. (2010). *Instructional Design The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Crawford, J. (2002). *The Role of Material in the Language Classroom: Finding the Balance*. In J. C. Richards, & W. A. Renadya, *Methodology in Language Teaching An Anthology of Current Preactice* (pp. 85-86). Cambridge: Cambridge University Press.
- Heinich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mustaji. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Statista. (2017, November 4). *The Most Spoken Languages Worldwide*. Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/statistics/266808/the-most-spoken-languages-worldwide/>